

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM
KAMPUNG IKLIM BERBASIS *GOOD ENVIRONMENTAL*
GOVERNANCE DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Ilmu Administrasi Negara
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP.)*



OLEH:

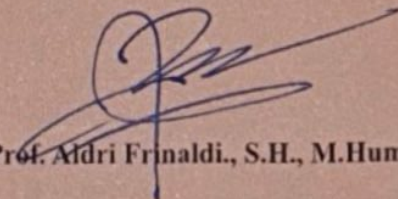
**DEA SALSABILLA
NIM. 22042202/2022**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim
Berbasis *Good Environmental Governance* di Kota
Padang
Nama : Dea Salsabilla
TM/NIM : 2022/22042202
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Juni 2026
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Prof. Aldri Frinaldi., S.H., M.Hum., Ph.D.

LEMBARAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipublikasikan pada Jurnal Kebijakan Publik
(Terakreditasi SINTA 4)

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

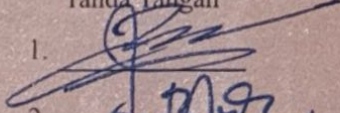
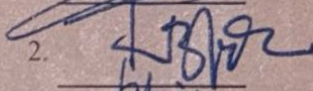
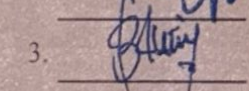
Universitas Negeri Padang

Community Participation in the Climate Village Programme Based on Good Environmental Governance

Nama : Dea Salsabilla
TM / NIM : 2022 / 22042202
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 Juli 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Aldri Frinaldi., S.H., M.Hum., Ph.D.	1. 
Anggota	: Adil Mubarak, S.IP., M.Si.	2. 
Anggota	: Boni Saputra, S.AP., MPA.	3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP,


Afriva Khaidir S.H. M.Hum, MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dea Salsabilla
TM / NIM : 2022 / 22042202
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim Berbasis *Good Environmental Governance* di Kota Padang" adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya, sebagai penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 Juli 2026
Saya yang menyatakan


Dea Salsabilla
NIM. 22042202

ABSTRAK

DEA SALSABILLA : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung
22042202 Iklim Berbasis Good Environmental Governance
di Kota Padang

Degradasi kualitas lingkungan perkotaan tidak terlepas dari lemahnya tata kelola lingkungan dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam program berbasis keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim di Kota Padang dengan menggunakan pendekatan *Good Environmental Governance*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis *Manual Data Analysis Procedure* (MDAP) (Bungin & Irwanti, 2022), melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi terhadap aktor pemerintah, kelompok masyarakat, serta pengelola kegiatan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kota Padang belum sepenuhnya mencerminkan prinsip *Good Environmental Governance* sebagaimana dikemukakan oleh (Belbase, 2020), khususnya pada aspek partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan akses informasi. Partisipasi masyarakat cenderung bersifat terbatas, tidak berkelanjutan, dan bergantung pada insentif maupun mobilisasi tokoh lokal. Kelompok masyarakat seperti bank sampah, kelompok tani, kelompok budidaya ikan dan komunitas lingkungan menunjukkan keterlibatan yang fluktuatif akibat lemahnya dukungan struktural dan koordinasi lintas sektor. Faktor pendorong partisipasi meliputi motivasi ekonomi, peran kepemimpinan lokal, serta dorongan program pemerintah, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan ekonomi masyarakat, rendahnya kesadaran lingkungan, minimnya sosialisasi program, serta belum optimalnya fungsi kelembagaan dan pengawasan pemerintah. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan tata kelola lingkungan berbasis partisipasi masyarakat memerlukan konsistensi kebijakan, transparansi informasi, serta sinergi antar pemangku kepentingan agar Program Kampung Iklim dapat berjalan secara berkelanjutan di Kota Padang.

Kata Kunci: *Good Environmental Governance, Partisipasi Masyarakat, Program Kampung Iklim*

KATA PENGANTAR

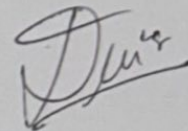
Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena rahmat, karunia dan segala nikmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Partipasi Masyarakat dalam Program Kampung Iklim Berbasis *Good Environmental Governance* di Kota Padang**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing, serta meluangkan waktu dalam dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Negeri Padang;
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang;
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D. selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang;
4. Bapak Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama memberikan bimbingan, arahan serta saran yang membangun kepada penulis.
5. Bapak Adil Mubarak, S.IP., M.Si, selaku Dosen Penguji pertama yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini;

6. Bapak Boni Saputra, S.AP., MPA. selaku Dosen Penguji kedua yang telah memberikan berbagai masukan dan arahan berharga serta kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Departemen Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis;
8. Bapak dan Ibu yang menjadi informan dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian data skripsi ini.
9. Teristimewa untuk Ayahanda Alm. D. Terimakasih telah menjadi ayah terbaik untuk penulis. Meski tak sempat menemani perjalanan ini secara langsung namun semangatmu selalu menjadi cahaya dalam setiap perjuangan penulis.
10. Yang tercinta pintu surga penulis, Ibunda R. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis, yang selalu menjadi tempat pulang paling tenang penulis selama ini dan menjadi wanita kuat sampai saat ini dalam membesarkan penulis.
11. Seluruh rekan Departemen Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2022 yang telah menjadi teman baik dan tempat bertukar pikiran sampai saat ini;
12. Terakhir kepada, Dea Salsabilla. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang penulis tidak sadari. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak atau pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 14 Juli 2026



Dea Salsabilla

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Konsep Partisipasi Masyarakat	10
2. Konsep Program Kampung Iklim	15
3. Konsep <i>Good Environmental Governance</i>	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Fokus Penelitian	27
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Informan Penelitian.....	28
E. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpul Data	30
F. Uji Keabsahan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan Umum.....	38

1. Deskripsi Objek Penelitian.....	38
B. Temuan Khusus.....	46
1. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim Berbasis <i>Good Environmental Governance</i> di Kota Padang.....	47
2. Visualisasi Memos	59
C. Pembahasan.....	73
1. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim Berbasis <i>Good Environmental Governance</i> di Kota Padang.....	73
2. Faktor Pendorong dan Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim Berbasis <i>Good Environmental Governance</i> di Kota Padang.....	84
3. Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim Berbasis <i>Good Environmental Governance</i> di Kota Padang	88
BAB V.....	91
PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	100
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	102
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	107
Lampiran 4. Temuan di Lapangan	111
Lampiran 5. Titik Koordinat Peta Persebaran Program Kampung Iklim Kota Padang.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lokasi Program Kampung Iklim Kota Padang.....	3
Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	22
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kota Padang	38
Tabel 4.2 Daftar Partisipan Wawancara	47
Tabel 4.3 Analisis Open Coding	48
Tabel 4.4 Analisis Axial Coding.....	57
Tabel 4.5 Analisis Selective Coding.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 4.1 Struktur Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat...42	42
Gambar 4.2 Struktur Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang	44
Gambar 4.3 Peta Persebaran Program Kampung Iklim Kota Padang	46
Gambar 4.4 Visualisasi Memos Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim berbasis Good Environmental Governance	59
Gambar 4.5 Monitoring Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang ke Lokasi Program Kampung Iklim	61
Gambar 4.6 SK Pengurus Bank Sampah.....	62
Gambar 4.7 Pembuatan Ampas Tahu dari Sisa Tahu dan Nenas untuk Pelet Ikan di Pokdakan Lubuk Tempurung Indah	64
Gambar 4.8 Aktivitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah oleh Masyarakat melalui Bank Sampah Maju Bersama	65
Gambar 4.9 Kondisi Bank Sampah Hidayah yang sudah mati	66
Gambar 4.10 Sampah yang bertebaran di sepanjang Sungai Batang Arau Lubuk Begalung	67
Gambar 4.11 Produk Olahan Bank Sampah Manggis Sakato	68
Gambar 4.12 Kondisi Bank Sampah Panca Daya 13.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerusakan lingkungan menjadi persoalan nyata yang dihadapi banyak negara termasuk Indonesia, sebagai akibat dari aktivitas manusia yang tidak memperhatikan keseimbangan alam. Kegiatan seperti pembukaan lahan secara besar-besaran, pencemaran sungai, serta pembakaran bahan bakar fosil terus meningkatkan tekanan terhadap lingkungan. Salah satu akibat serius dari kondisi ini adalah peningkatan emisi Gas Rumah Kaca, yang mempercepat terjadinya pemanasan global. Fenomena pemanasan global menyebabkan suhu rata-rata bumi meningkat, yang kemudian memicu berbagai perubahan iklim ekstrem (Damai Yanti Silaban & Suhariato, 2025).

Berbagai bencana terkait iklim seperti kekeringan panjang, banjir bandang, longsor, kegagalan panen, serta kenaikan rob adalah manifestasi nyata dari perubahan lingkungan (Nations, 2025). Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Indonesia telah menetapkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Pasal 63 ayat 1, disebutkan bahwa pemerintah memiliki kewenangan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan di bidang pengendalian dampak perubahan iklim.

Selain itu, Pasal 70 ayat (3) mengatur mengenai pentingnya peran serta masyarakat dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan tidak hanya

berada di tangan pemerintah, melainkan juga merupakan kewajiban bersama seluruh lapisan masyarakat. Indonesia memperkuat komitmennya dalam menghadapi perubahan iklim melalui Program Kampung Iklim yang digagas oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Program Kampung Iklim adalah gerakan nasional berbasis masyarakat yang bertujuan memperkuat kapasitas adaptasi terhadap dampak iklim serta mengurangi emisi Gas Rumah Kaca melalui aksi bersama di tingkat lokal (Fakhri et al., 2025). Program ini dirancang untuk memotivasi komunitas seperti desa, kelurahan, atau lingkungan RW/RT agar menindaklanjuti aksi adaptasi seperti pengelolaan air dan stabilisasi pangan, serta mitigasi lewat efisiensi energi, pengelolaan sampah, dan penghijauan (Hartanto & Yulianto, 2014).

Pelaksanaan Program Kampung Iklim didasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 84 Tahun 2016. Hingga Juli 2024, Program Kampung Iklim telah mencatat lebih dari 10.113 lokasi yang teregistrasi dalam Sistem Registri Nasional, dengan 1.842 lokasi telah diverifikasi dan memperoleh apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup sebagai bentuk pengakuan atas aksi iklim komunitas mereka. Tujuan utama dari Program Kampung Iklim adalah memperkuat kesadaran perubahan iklim, mendorong aksi adaptasi dan mitigasi di tingkat komunitas, serta memberikan pengakuan terhadap kontribusi masyarakat dan pemerintah daerah (Syafrih, 2024).

Program Kampung Iklim telah dilaksanakan oleh hampir seluruh pemerintah daerah di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Barat yang menetapkan Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat Nomor 660/01/SE/DLH-2018

tentang Pembentukan Kampung Iklim pada wilayah kabupaten/kota di seluruh provinsi tersebut.

Pada penelitian ini, penulis mengambil ibu kota Provinsi Sumatera Barat yaitu, Kota Padang sebagai pelaksana dari Program Kampung Iklim. Pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kota Padang berada dibawah koordinasi langsung Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, yang bertanggung jawab dalam memfasilitasi aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat komunitas melalui pembinaan langsung terhadap kelompok masyarakat serta integrasi program dengan perangkat kelurahan dan kecamatan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis serta hasil konfirmasi data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, diketahui bahwa hingga tahun 2025 Program Kampung Iklim telah dilaksanakan di 22 lokasi yang tersebar di berbagai kelurahan dan kecamatan di Kota Padang. Adapun rincian lokasi nya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Lokasi Program Kampung Iklim Kota Padang

No.	Nama Kelompok	Lokasi	Status
1.	Pokdakan Lubuk Tempurung Indah	RW 06 Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji	Proklam Utama 2021
2.	Jambak Sea Turtle Camp	RW 07 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah	Proklam Madya 2022
3.	KPS Pelangi	RW 09 Kelurahan Pangambiran Kecamatan Lubuk Begalung	Proklam Madya 2022
4.	Kelompok Tani Serba Usaha	RW 12 Kelurahan Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah	Proklam Madya Tahun 2023
5.	HKM Padang Janiah	RW 03 Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh	Proklam Madya tahun 2023
6.	HKM Sikayan	RW 06 Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh	Proklam Madya tahun 2023

	Balumuik		
7.	KWT Lubuak Ramang	RW 05 Kelurahan Lubuk Minturun Kec. Koto Tengah	Proklam Madya tahun 2024
8.	Poktan Buah Sakato	RW 05 Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji	Proklam Madya tahun 2024
9.	Bank Sampah Manggis Sakato	RW 07 Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji	Proklam Madya tahun 2024
10.	KWT Anugrah	RW 12 Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji	Proklam Madya tahun 2024
11.	KWT Mahkota	RW 01 Kelurahan Gurun Laweh, Kecamatan Nanggalo	Proklam Madya tahun 2024
12.	Bank Sampah Lobang Jepang	RW 02 Kelurahan Tabiang Banda Gadang, Kecamatan Nanggalo	Proklam Madya tahun 2024
13.	Bank Sampah Hidayah	RW 06 Kelurahan Bandar Buek, Kecamatan Lubuk Kilangan	Proklam Madya tahun 2024
14.	Kelompok Tani Subur	RW 04 Kelurahan Koto Lalang, Kecamatan Lubuk Kilangan	Proklam Madya tahun 2024
15.	Kelompok Tani Askel	RW 01 Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah	Proklam Madya tahun 2024
16.	Kelompok Tani Surau Gadang	RW III, Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto Kecamatan Koto Tengah	Proklam Madya tahun 2024
17.	KWT Puskud Saiyo	RW V Koto Panjang Ikua Koto	Proklam Madya tahun 2024
18.	Kelompok Tani Anggrek	RW 13 Dadok Tunggul Hitam	Proklam Madya tahun 2024
19.	KWT Kesehatan Asri	RW V Dadok Tunggul Hitam	Proklam Madya tahun 2024
20.	Bank Sampah Panca Daya 13	RW 1 Gunung Sarik, Kc. Kuranji	Proklam Madya tahun 2024
21.	Bank Sampah Panca Daya 3	RW 06 Kelurahan Sungai Sapih, Kec. Kuranji	Proklam Madya tahun 2024
22.	Bank Sampah Maju Bersama	RW 10 Kelurahan Jati Baru, Kec. Padang Timur	Proklam Madya tahun 2024

Sumber: Dokumen Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, 2025

Dalam sistem penilaian Program Kampung Iklim, partisipasi masyarakat merupakan salah satu komponen penting yang menentukan tingkat penghargaan.

Penilaian ideal tidak hanya didasarkan pada jumlah kegiatan adaptasi dan mitigasi, tetapi juga pada seberapa besar keterlibatan warga dalam setiap tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Partisipasi masyarakat dianggap ideal apabila mereka terlibat langsung dalam proses perencanaan dan pengelolaan program lingkungan di lingkungannya, bukan hanya sekadar menjadi peserta dalam acara-acara formal atau seremonial semata (Ortega, 2023).

Keterlibatan masyarakat dalam Program Kampung Iklim tidak hanya sebatas menjadi penerima manfaat, melainkan harus dipandang sebagai subjek utama yang mampu menciptakan aksi kolektif untuk mendukung pencapaian SDG 13 yaitu penanganan perubahan iklim. SDG 13 merupakan salah satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015 (Hermanto, 2023).

Berdasarkan pada konsep *good environmental governance* mengatur dan mengontrol pembangunan dalam pengelolaan lingkungan dapat dilakukan secara bersama-sama, maksudnya pembangunan tetap dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, hal ini berupaya untuk memfasilitasi lingkungan sehat dan keseimbangan ekosistem sehingga dapat berguna bagi pemberdayaan masyarakat (Muh. Syainal Nur & Husen, 2022).

Namun, pada penelitian ini fokus tidak diarahkan pada aspek pemberdayaan, melainkan pada partisipasi masyarakat. Perbedaannya terletak pada bahwa pemberdayaan menekankan pada proses peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat, sedangkan partisipasi menyoroti sejauh mana masyarakat

benar-benar terlibat aktif dan konsisten dalam pelaksanaan program (Dwidjowijoto, 2014). Perlu dibedakan antara partisipasi kelompok dan partisipasi masyarakat.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Reni Afriani pada tanggal 4 Agustus 2025 selaku Analis Data Bidang P2K2L Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, beliau mengatakan bahwa:

“...Status Program Kampung Iklim di Kota Padang seluruhnya aktif, tetapi tidak semuanya sesuai standar ProKlim dari KLHK. Kegiatan yang dilakukan cenderung bersifat musiman, contohnya seperti kelompok wanita tani (KWT). Memang tetap berjalan, namun masih terdapat kekurangan karena rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kampung iklim tersebut karena masyarakat mau ikut jika kegiatan jika mereka diberikan feedback (keuntungan).” (Hasil Wawancara 4 Agustus 2025)

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat simpulkan bahwa pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kota Padang masih menghadapi sejumlah kekurangan, khususnya terkait rendahnya partisipasi masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip *good environmental governance* yang menekankan kolaborasi aktif dan berkelanjutan antara seluruh pemangku kepentingan. Hal ini penting bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang ada di setiap lokasi Program Kampung Iklim di Kota Padang.

Berdasarkan penjabaran permasalahan yang sudah dikemukakan, penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian dengan judul **Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Iklim Berbasis *Good Environmental Governance* di Kota Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat masih berada pada level menengah (Status Madya) sehingga belum mencapai tingkat partisipasi penuh yang mandiri dan berkelanjutan.
2. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Program Kampung Iklim, yang ditandai dengan kegiatan yang bersifat musiman dan masyarakat mau ikut kegiatan jika diberikan *feedback*.
3. Adanya kendala teknis dan administratif dalam pelaporan dan verifikasi data ProKlim ke tingkat pusat, yang menghambat pengakuan dan perkembangan program secara nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup.
4. Belum optimalnya penerapan prinsip-prinsip *good environmental governance* seperti partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan ProKlim di seluruh lokasi.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada berbagai hal yang dibahas, tetapi peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti secara terperinci, berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini difokuskan pada Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Iklim Berbasis *Good Environmental Governance* di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim Berbasis *Good Environmental Governance* di Kota Padang?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim Berbasis *Good Environmental Governance* di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim Berbasis *Good Environmental Governance* di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim Berbasis *Good Environmental Governance* di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini kedepannya dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, bagi peneliti berikutnya, dan instansi terkait yang nantinya dapat menyempurnakan penelitian ini menjadi lebih baik lagi, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam kajian partisipasi masyarakat dan

penerapan prinsip *Good Environmental Governance* dalam pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik yang memperkaya literatur mengenai Program Kampung Iklim di tingkat lokal, terutama dalam konteks pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada bidang penanganan perubahan iklim.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini memberikan pengalaman empiris dalam memahami dinamika partisipasi masyarakat dan tata kelola lingkungan yang baik di tingkat lokal.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan serta bahan perbandingan untuk penelitian yang relevan, sekaligus menyempurnakan penelitian pada lingkup yang lebih luas.
- c. Bagi Instansi Terkait, khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, penelitian ini dapat memberikan masukan terkait upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Iklim sehingga dapat memahami prinsip *Good Environmental Governance*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang penulis sudah lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

Pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kota Padang masih belum berjalan secara optimal. Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Lingkungan Hidup telah menyediakan kebijakan dan wadah partisipasi melalui Program Kampung Iklim, namun pada tingkat implementasi, keterlibatan masyarakat masih bersifat terbatas dan belum berkelanjutan.

Ditinjau dari prinsip partisipasi, keterlibatan masyarakat cenderung bersifat musiman dan pragmatis. Partisipasi aktif umumnya muncul ketika kegiatan digerakkan oleh ketua kelompok atau aparat setempat serta ketika terdapat insentif atau bantuan tertentu. Hal ini terlihat pada beberapa kelompok seperti Bank Sampah Maju Bersama yang masih aktif karena adanya dorongan kepengurusan, sementara kelompok lain seperti Bank Sampah Hidayah, Bank Sampah Panca Daya 13 Bukit Ase, serta kondisi lingkungan di wilayah KPS Pelangi menunjukkan lemahnya partisipasi dan keberlanjutan kegiatan lingkungan. Kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi secara mandiri dalam menjaga lingkungan masih relatif rendah.

Pada prinsip kepastian hukum, Program Kampung Iklim telah memiliki dasar kebijakan melalui Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat dan Surat Edaran Wali Kota Padang. Namun demikian, implementasi kebijakan tersebut belum mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat secara signifikan. Regulasi

yang ada belum diiringi dengan pengawasan, pendampingan, dan penegakan yang konsisten di tingkat kelompok masyarakat.

Prinsip transparansi dan akses terhadap informasi juga belum sepenuhnya terpenuhi. Informasi mengenai program, mekanisme kegiatan, serta keberlanjutan pengelolaan lingkungan belum tersebar merata kepada seluruh masyarakat. Hal ini menyebabkan sebagian kelompok masyarakat tidak memahami secara utuh tujuan dan manfaat Program Kampung Iklim, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi dan kepedulian lingkungan.

Dari sisi akuntabilitas dan kelembagaan, pelaksanaan program belum menunjukkan pertanggungjawaban yang kuat dan berkelanjutan. Beberapa kelompok masyarakat tidak lagi aktif setelah bantuan atau pendampingan berakhir, yang menunjukkan lemahnya kapasitas kelembagaan lokal dalam mengelola program secara mandiri. Koordinasi antar aktor, baik pemerintah, kelompok masyarakat, maupun pihak terkait lainnya, masih belum berjalan secara sinergis.

Selain itu, terdapat faktor pendorong dan penghambat partisipasi masyarakat. Faktor pendorong partisipasi meliputi partisipasi bebas yang bersifat terbuju, terutama pada kelompok masyarakat yang mendapatkan manfaat langsung dari program, serta partisipasi terpaksa yang dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi. Sementara itu, faktor penghambat partisipasi meliputi keterbatasan ekonomi, minimnya waktu luang masyarakat, rendahnya kesadaran lingkungan, kurangnya informasi program, serta ketergantungan masyarakat pada dorongan pihak luar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Kampung Iklim di Kota Padang belum sepenuhnya mencerminkan prinsip Good Environmental Governance, khususnya dalam aspek partisipasi masyarakat. Rendahnya kesadaran, lemahnya keberlanjutan kelompok seperti bank sampah, serta minimnya penguatan kelembagaan menjadi gambaran nyata kondisi di lapangan. Upaya pemerintah masih diperlukan secara lebih konsisten dan partisipatif untuk mendorong keterlibatan masyarakat yang berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan maka saran yang bisa diberikan adalah;

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat diharapkan dapat memperkuat fungsi pembinaan dan koordinasi terhadap pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim) di seluruh kabupaten/kota, termasuk Kota Padang. Pembinaan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada peningkatan kapasitas kelompok masyarakat dalam melaksanakan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan.

Selain itu, diperlukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program di tingkat daerah. Melalui pengawasan yang lebih optimal, pemerintah provinsi dapat mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh kelompok ProKlim serta memberikan solusi dan pendampingan yang sesuai guna meningkatkan keberhasilan program.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang

Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang perlu meningkatkan intensitas sosialisasi dan pendampingan kepada kelompok masyarakat yang terlibat dalam Program Kampung Iklim. Kegiatan sosialisasi sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan, manfaat, dan pentingnya program dalam mendukung upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Selain itu, Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang perlu memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan masyarakat melalui forum diskusi, musyawarah, maupun kegiatan lingkungan lainnya. Upaya tersebut dapat meningkatkan partisipasi masyarakat sekaligus membangun rasa memiliki terhadap program sehingga keberlanjutan kegiatan ProKlim dapat terjaga dalam jangka panjang.

3. Bagi Pemerintah Kota Padang

Pemerintah Kota Padang diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih kuat terhadap pelaksanaan Program Kampung Iklim melalui kebijakan, pendanaan, dan penyediaan sarana pendukung yang memadai. Dukungan tersebut penting untuk memastikan bahwa kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dapat dilaksanakan secara optimal di tingkat masyarakat.

Selain itu, Pemerintah Kota Padang perlu mendorong sinergi antara organisasi perangkat daerah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim. Kolaborasi yang kuat antar pemangku kepentingan akan membantu menciptakan program yang lebih efektif,

berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi lingkungan maupun masyarakat.

2. Bagi Kelompok Masyarakat Program Kampung Iklim

Kelompok masyarakat Program Kampung Iklim diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan dan pengendalian perubahan iklim. Keterlibatan masyarakat secara konsisten menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program serta menjaga keberlanjutan berbagai kegiatan yang telah dijalankan.

Selain itu, kelompok masyarakat perlu memperkuat kerja sama antaranggota dan meningkatkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Pengembangan inovasi berbasis potensi lokal juga perlu dilakukan agar kegiatan ProKlim tidak hanya menjadi program jangka pendek, tetapi mampu memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai Program Kampung Iklim dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, baik dari segi metode, teori, maupun lokasi penelitian. Hal ini penting untuk memperkaya kajian ilmiah mengenai implementasi ProKlim serta menghasilkan temuan yang lebih beragam dan komprehensif.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada analisis dampak Program Kampung Iklim terhadap perubahan perilaku masyarakat, peningkatan kualitas lingkungan, maupun efektivitas kolaborasi antar pemangku kepentingan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih luas

dalam mendukung pengembangan kebijakan dan pelaksanaan Program Kampung Iklim di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Shulthoni, M., & Syakirunni'am, L. (2025). Halal Supply Chain Management From Theory To Application: Case Studies in Indonesia. *Journal of Islamic Management Studies*, 8(2), 36–48. <https://publications.waim.org.my/index.php/jims/article/view/132/100>
- Adolph, R. (2016). *Perkembangan kehidupan sosial budaya masyarakat di desa tunggal bhakti kecamatan kembayan kabupaten sanggau*. 1–23.
- Alam, S., Ahsan Mandra, M. S., Pakambanan, A., & Ali Hardiansyah, B. (2022). Program Kampung Iklim Di Desa Laikang Untuk Mendukung Program (Sustainable Development Goals) Sdgs Desa. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 867–873. <http://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/3467>
- Alviawati, E., & Angriani, P. (2022). Peran Pemerintah Kota Banjarmasin dalam Pengelolaan Lingkungan Hilir Sungai Barito – Kalimantan Selatan. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 9(1). <https://doi.org/10.20527/jpg.v9i1.12687>
- Baharuddin. (2007). Paradigma Psikologi Islam: Studi Tentang Elemen Psikologi Dari Al-Qur'an, Cet. 2. In *Jogjakarta: Pustaka Pelajar*.
- Belbase. (2020). Penerapan Prinsip Good Environmental Governance Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Perahu (Penerangan Hukum) : Jurnal Ilmu Hukum*, 7(2), 302. <https://doi.org/10.51826/v7i2.390>
- Bungin, B., & Irwanti, M. (2022). *Qualitative Data Analysis Manual Data Analysis Procedure (MDAP)* (pp. 1–256).
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Penelitian Kualitatif*. 167–186.
- Damai Yanti Silaban, L., & Suharianto, J. (2025). Pengaruh Emisi Gas Rumah Kaca: Studi Kasus Sektor Energi, Pupuk, Dan Kebakaran Hutan Di Sumatera Utara (Ribuan Ton CO₂e), 2000-2023. *Jma*, 3(6), 3031–5220.
- Fajar, M. F. A., & Rafi, M. R. Y. (2023). Kebijakan Mitigasi Penanganan Banjir di Kota Pekanbaru melalui Program Kampung Iklim. *Jurnal Studia Administrasi*, 5(1), 10–31. <https://doi.org/10.47995/jian.v5i1.84>
- Fakhri, A., Hidayati, R., Fikri, A. N., & Khanifa, R. A. N. (2025). Pola Kemitraan Penta Helix dalam Program Kami Bersemi (Kampung Inovatif, Bersih, Sejahtera, dan Mandiri) di Wilayah Pengembangan Masyarakat PT. PLN Indonesia Power UBP Cilegon. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(2), 1377–1390. <https://doi.org/10.54082/jupin.1454>
- Fradila, D. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni Di Kota Payakumbuh Untuk mengatasi kemiskinan di Kota Payakumbuh dilakukan berbagai program pengentasan kemiskinan diantaranya Program peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak*. 7(1), 77–93.
- Hartanto, H., & Yulianto, T. S. (2014). *Aksi inspiratif warga untuk perubahan dalam REDD+ (Communities inspiring action for change in REDD+) (SIGAP-REDD+)*.
- Lathifa Putri Wiedhya Syahrani, Luthfia, Prabang Setyono, & R. Muhammad Amin Sunarhadi. (2024). Meningkatkan Resiliensi Perkampungan terhadap

- Perubahan Iklim: Kasus Implementasi Program Kampung Iklim Pucangsawit, Surakarta. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v13i1.265>
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 Tentang Program Kampung Iklim. *Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia*, 1–18.
- Mustaghfiroh, U., Ni'mah, L. K., Sundusiyah, A., Addahlawi, H. A., & Hidayatullah, A. F. (2020). Implementasi Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah Di Indonesia. *Bina Hukum Lingkungan*, 4(2), 279. <https://doi.org/10.24970/bhl.v4i2.106>
- Nations, U. (2025). *State of the Global Climate report: new records and almost irreversible consequences*. Regional Information Centre for Western Europe. https://unric.org/en/wmo-state-of-climate-report-climate-new-records-and-almost-irreversible-consequences/?utm_source=chatgpt.com
- Nopyandri. (2016). Penerapan Prinsip Good Environmental Governance Dalam PERDA Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), 31–48.
- Paavola, J. (2007). Institutions and environmental governance: A reconceptualization. *Ecological Economics*, 63(1), 93–103. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2006.09.026>
- Partelow, S., Schlüter, A., Armitage, D., Bavinck, M., Carlisle, K., Gruby, R. L., Hornidge, A. K., Le Tissier, M., Pittman, J. B., Song, A. M., Sousa, L. P., Văidianu, N., & Van Assche, K. (2020). Environmental governance theories: A review and application to coastal systems. *Ecology and Society*, 25(4), 1–21. <https://doi.org/10.5751/ES-12067-250419>
- Purnamasri, I. (2020). Pengaruh kecerdasan interpersonal, gaya belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar PAI kelas XI SMAN 1 Tinambung. In *Inspiratif Pendidikan* (Vol. 9, Issue 2, p. 260). <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.14960>
- Renaldi, I., & Frinaldi, A. (2022). Implementation of Batang Arau Watershed Management with Good Environmental Governance Perspective. *Jurnal Bina Praja*, 14(2), 225–237. <https://doi.org/10.21787/jbp.14.2022.225-237>
- Safitri, N., Myrna, R., & Ismanto, S. U. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Di Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 304. <https://doi.org/10.24198/jane.v14i1.41314>
- Saifuloh, K., Aulia, N. S., Azizah, A. N., & Achnaf, N. (2024). Pendampingan Penanaman Pohon di Desa Bumirejo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati dalam Mendukung Program Kampung Iklim. In *SANDIMAS: Seminar Nasional ...*
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Susanti, A. A., Antika, A. A., Pratama, R., Pradana, F. G., Handayani, S., & Sutaryono, S. (2022). Implementasi dan Pengembangan Program Unggulan

- Kampung Iklim (Proklim) di Desa Kertonatan. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 58–68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19183>
- Syafrillah, S. (2024). ... *kampung iklim di Kelurahan Latuppa, Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, Sulawesi-Selatan= Development strategy For the Climate Village Program in Latuppa repository.unhas.ac.id. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/34219/>*
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 74–78. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wirananta, Z., & Frinaldi, A. (2025). Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Dalam Pengelolaan Limbah Pencemaran Air, Limbah B3 dan Non B3 Pada PT. Semen Padang. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2275>
- Yunita, S., & Idrus, M. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Lamonggi Kecamatan Kabaena Tengah Kabupaten Bombana) Factors Influencing Community Participation in Village Development (A Study in Lamonggi Village Kabaena Tengah Subdistrict Bombana District). 16(1), 62–67.*